



The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools



Anita Nurhidayah^{1*}, M. Latif Nawawi¹, Husnul Muamalah²

¹²³Tarbiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Ulum, Indonesia

*email. anitanurhidayah250@gmail.com¹, email. latifnawawi@stibtustanululum.ac.id², email. husnulmuamalah62@gmail.com³

Diserahkan: 09-04-2024

Disetujui: 02-12-2024

Dipublikasikan: 07-05-2025

Abstract

This study examines the effect of the application of ice breaking techniques on students' learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at State Elementary School 2 Bandarsari, Padangratu District, Central Lampung Regency. Against the background of the increasing importance of creating an inclusive and interactive learning environment, the aim of this study is to evaluate the effectiveness of the ice breaking method in improving students' understanding of religious materials. This study used a quantitative approach by involving IV A and IV B students as research samples. Data were collected through tests before and after the application of ice breaking and analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results showed a significant increase in students' learning outcomes after the application of the ice breaking method, indicating the positive impact of this approach on students' understanding of Islamic Religious Education materials. The implications of the findings highlight the importance of integrating ice breaking methods in religious learning at the primary school level to improve students' engagement and their overall learning outcomes. This research provides a basis for teachers and educational policy makers to consider the use of ice breaking methods as an effective learning strategy in the context of religious learning.

Keywords: Ice Breaking; Learning Outcomes; Islamic Religious Education.

Published by
How to Cite

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Ulum Lampung Tengah
Nurhidayah, Anita et.al. (2025). The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools. *GENIUS: Journal of Elementary Pedagogy and Innovation Studies* 1 (1).



<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas¹. Di tingkat dasar, pembelajaran agama Islam memegang peranan kunci dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda². Namun, tantangan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar seringkali dihadapi, seperti rendahnya keterlibatan siswa dan kurangnya minat terhadap materi pelajaran³. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi semakin penting⁴, termasuk penggunaan teknik ice breaking. Ice breaking telah dikenal sebagai strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membangkitkan minat belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif⁵. Meskipun demikian, penelitian yang mendalam mengenai pengaruh ice breaking dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar masih terbatas.

Proses pembelajaran di sekolah dasar seringkali dihadapkan pada tantangan yang kompleks, terutama dalam konteks pembelajaran agama Islam. Dalam mata pelajaran ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari pemahaman konsep, tetapi juga dari penguasaan nilai-nilai moral dan spiritual. Namun, banyaknya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran⁶, seperti kurangnya keterlibatan siswa dan kurangnya minat terhadap materi pelajaran, menimbulkan perhatian yang serius bagi para pendidik⁷. Di sinilah

¹ Ayse Payir et al., "What Could Have Been Done? Counterfactual Alternatives to Negative Outcomes Generated by Religious and Secular Children," *Developmental Psychology* 58, no. 2 (2022): hlm. 376–391, <https://doi.org/10.1037/dev0001294>.

² Grzegorz J. Pyżlak, "Education of Children and Young People in Pope Francis' *Amoris Laetitia* and *Laudato Si'*," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 2 (2023): hlm. 1–6, <https://doi.org/10.4102/HTS.V79I2.8624>.

³ David Cerulli et al., "The Role of Education in Increasing Awareness and Reducing Impact of Natural Hazards," *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 18 (2020): hlm. 1–14, <https://doi.org/10.3390/su12187623>.

⁴ Xinyi Chen et al., "Children as Messengers of Health Knowledge? Impact of Health Promotion and Water Infrastructure in Schools on Facial Cleanliness and Trachoma in the Community," *PLoS Neglected Tropical Diseases* 15, no. 2 (2021): hlm. 1–12, <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0009119>.

⁵ Alexander Unser, "Social Inequality in Religious Education: Examining the Impact of Sex, Socioeconomic Status, and Religious Socialization on Unequal Learning Opportunities," *Religions* 13, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.3390/rel13050389>.

⁶ Julian Stern, "Beyond Knowledge-Centred versus Student-Centred RE," *British Journal of Religious Education* 45, no. 3 (2023): hlm. 225–227, <https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2202076>.

⁷ Mary J. Schleppegrell, "The Importance of Dialogue for Justice and Learning: A Commentary on 'Midadolescents' Language Learning at School: Toward More Just and Scientifically Rigorous Practices in Research and Education'," *Language Learning* 73, no. December (2023): hlm. 248–251, <https://doi.org/10.1111/lang.12567>.

pentingnya mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui penerapan teknik ice breaking. Ice breaking telah dikenal sebagai strategi yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, memotivasi siswa⁸, dan meningkatkan minat terhadap pembelajaran. Namun, meskipun potensinya yang besar, penelitian mengenai pengaruh ice breaking dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar masih terbatas⁹.

Pendidikan memiliki peran yang esensial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memfasilitasi perkembangan dan *self-actualization* individu¹⁰. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk melatih kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup serta martabat manusia, dengan tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹¹. Definisi pendidikan dalam pasal 1 ayat 1 UU tersebut menegaskan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹².

Dalam konteks penelitian ilmiah ini, kita dihadapkan pada tantangan untuk mengidentifikasi celah dalam literatur penelitian yang ada dan memperjelas kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian ini. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kebutuhan akan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama

⁸ Aala El-Khani, Rachel Calam, and Wadih Maalouf, "The Role of Faith in Parenting; Considerations When Implementing Family Skills Interventions with Families Affected by Armed Conflict or Displacement," *Frontiers in Psychiatry* 14, no. February (2023): hlm. 1-6, <https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1118662>.

⁹ Thor André Skrefsrud, "A Proposal to Incorporate Experiential Education in Non-Confessional, Intercultural Religious Education: Reflections from and on the Norwegian Context," *Religions* 13, no. 8 (2022), <https://doi.org/10.3390/rel13080727>.

¹⁰ Marlies Sas et al., "The Role of Education in the Prevention of Radicalization and Violent Extremism in Developing Countries," *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 6 (2020), <https://doi.org/10.3390/su12062320>.

¹¹ Jaana T. Kari et al., "Education Leads to a More Physically Active Lifestyle: Evidence Based on Mendelian Randomization," *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports* 30, no. 7 (2020): hlm. 1194-1204, <https://doi.org/10.1111/sms.13653>.

¹² Govert E. Bijwaard, Per Tynelius, and Mikko Myrskylä, "Education, Cognitive Ability, and Cause-Specific Mortality: A Structural Approach," *Population Studies* 73, no. 2 (2019): hlm. 217-232, <https://doi.org/10.1080/00324728.2018.1493135>.

Islam di Sekolah Dasar. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mencoba menjawab pertanyaan ini, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman yang mendalam dan keseluruhan pemahaman tentang fenomena ini. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan terperinci tentang dampak penggunaan ice breaking dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat dasar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan teori dan praktik pembelajaran agama Islam, serta menyediakan landasan yang kuat bagi penelitian lanjutan di bidang ini¹³.

Proses pembelajaran menjadi unsur yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik, guru, tutor, atau fasilitator untuk memungkinkan peserta didik belajar¹⁴. Proses pembelajaran melibatkan tiga komponen penting yang saling terkait: materi yang diajarkan, proses penyampaian materi, dan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah pembelajaran¹⁵. Proses belajar-mengajar diciptakan dengan tujuan khusus untuk memfasilitasi peserta didik agar belajar dengan senang dan semangat. Oleh karena itu, pendidik berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang ada dalam kelas¹⁶. Kualitas pembelajaran dapat dinilai dari dua aspek, yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar terkait dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari materi, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari proses belajar¹⁷. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

¹³ Joshua Hordern, "The Implausibility of the 'Impracticality' and 'Professional Role' Arguments: A Commentary on Lauren Notini and Justin Oakley, 'When (If Ever) May Doctors Discuss Religion with Their Patients?,'" *Bioethics* 37, no. 1 (2023): hlm. 81–87, <https://doi.org/10.1111/bioe.13117>.

¹⁴ Francisco Javier Pérez-Rivas et al., "Learning by Doing, a Model for Improving the Promotion of Healthy Lifestyles by Student Nurses," *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): hlm. 1–7, <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01398-3>.

¹⁵ Jessica C. Nelson, Hannah Shoenhard, and Michael Granato, "Integration of Cooperative and Opposing Molecular Programs Drives Learning-associated Behavioral Plasticity," *PLoS Genetics* 19, no. 3 (2023): hlm. 1–28, <https://doi.org/10.1371/journal.pgen.1010650>.

¹⁶ Jonan Phillip Donaldson and Ayana Allen-Handy, "What Is Learning? A Complex Conceptual Systems Analysis of Conceptualizations of Learning," *International Journal of Educational Research Open* 4, no. June (2023): hlm. 100–254, <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100254>.

¹⁷ Matilda Liljedahl, Erik Björck, and Klara Bolander Laksov, "How Workplace Learning Is Put into Practice: Contrasting the Medical and Nursing Contexts from the Perspective of Teaching and Learning Regimes," *Advances in Health Sciences Education* 28, no. 3 (2023): hlm. 811–826, <https://doi.org/10.1007/s10459-022-10195-7>.

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
persiapan yang matang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan¹⁸.

Salah satu subjek yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bandarsari, Kecamatan Padangratu, Kabupaten Lampung Tengah adalah Pendidikan Agama Islam. Marimba¹⁹ menguraikan bahwa pendidikan Islam merujuk pada bimbingan yang disengajakan oleh pendidik untuk mengarahkan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju pencapaian kepribadian utama (insan kamil)²⁰. Tafsir memperjelas bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada individu agar mencapai perkembangan maksimal sesuai dengan ajaran Islam²¹.

Studi yang dilakukan oleh Saepul Bahri²² menunjukkan bahwa penerapan metode ice breaking memiliki dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada topik Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW. Penelitian tersebut sejalan dengan fokus penelitian ini dalam menerapkan ice breaking dalam pembelajaran di kelas, serta variabel yang diukur berupa hasil belajar. Perbedaan antara kedua penelitian terletak pada mata pelajaran yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya memusatkan pada Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas III, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pendidikan Agama Islam untuk kelas IV. Seperti yang disampaikan oleh Dwi Aning Febriyanti²³, analisis hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (t_o) sebesar 5,02, yang dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan 1% dengan derajat kebebasan (df) = $(N_1 + N_2) - 2 = (34 + 34) - 2 = 66$. Nilai t tabel untuk df 66 pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,00 dan untuk tingkat signifikansi 1% adalah 2,65. Dengan demikian,

¹⁸ Stephan C. Meylan and Erika Bergelson, "Learning Through Processing: Toward an Integrated Approach to Early Word Learning," *Annual Review of Linguistics* 8 (2022): hlm. 77-99, <https://doi.org/10.1146/annurev-linguistics-031220-011146>.

¹⁹ Central Java et al., "Religious Psychosocial Healing for the Trauma of the Children of the Terrorists" 10, no. 2 (2022): 319-56.

²⁰ Nadeem Memon et al., "Schools, Religion, and Affect: Unpacking Australian Educator Discomfort," *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 51, no. 3 (2023): hlm. 266-282, <https://doi.org/10.1080/1359866X.2023.2199449>.

²¹ Iddo Felsenthal and Ayman Agbaria, "How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun," *Religions* 14, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.3390/rel14010129>.

²² Saepul Bahri, "Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Plus Darul Hufadz Sumedang: Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas III MI Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

²³ Dwi Aning Febriyanti, "Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Membuat Teks Wawancara Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020" (IAIN Ponorogo, 2020).

nilai t_o yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel, yaitu $2,00 < 5,02 > 2,65$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima, menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran ice breaker memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis pantun.

Penelitian ini memperlihatkan kemiripan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada upaya mengevaluasi dampak positif dan signifikan dari penerapan teknik ice breaking terhadap peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitian; penelitian ini meneliti dampak ice breaking terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian sebelumnya membahas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Artikel ini memiliki fokus pada aspek kebaruan dan justifikasi penelitian yang penting untuk memperjelas urgensi dan relevansi dari penelitian ini dalam konteks keilmuan. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman kita tentang penggunaan ice breaking dalam pembelajaran agama Islam di tingkat dasar, yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan bidang ini. Dengan mengidentifikasi kebutuhan akan penelitian lebih lanjut dalam area ini, artikel ini menawarkan kontribusi berharga dalam memperluas wawasan kita tentang praktik pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Justifikasi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, sekaligus menawarkan solusi inovatif dalam bentuk penerapan ice breaking. Dengan memahami pentingnya pembaruan dan rasionalisasi dalam pendidikan, penelitian ini menawarkan landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan dan pembaharuan dalam pembelajaran agama Islam di tingkat dasar.

Penelitian ini mengungkap fakta menarik terkait beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Beberapa di antaranya termasuk kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi, interaksi santai dengan teman sekelas, rasa kantuk, dan bahkan ada peserta didik yang tertidur saat guru menjelaskan materi. Dugaan penyebabnya termasuk kurangnya ketepatan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta jadwal pembelajaran siang hari pada pukul 11.00–12.00 WIB. Hal ini menyebabkan respons peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi kurang, yang berujung pada pencapaian nilai di bawah standar KKM. Dengan demikian, penerapan ice breaking menjadi penting untuk mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran, meningkatkan karakteristik siswa,

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
dan membangkitkan kembali motivasi belajar yang segar dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan krusial seputar pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran agama Islam, terdapat tantangan unik yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dan tingkat minat terhadap materi pelajaran. Keberhasilan dalam mengatasi tantangan ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang menginvestigasi penggunaan ice breaking dalam konteks pembelajaran agama Islam, masih terdapat celah dalam pemahaman yang mendalam tentang dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengeksplorasi secara kritis dan sistematis pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Bandarsari, Kecamatan Padangratu, Kabupaten Lampung Tengah, selama tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis yang berharga bagi bidang pendidikan agama Islam, tetapi juga akan memberikan wawasan praktis yang penting bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang efektivitas ice breaking dalam konteks pembelajaran agama Islam di tingkat dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar serta memberikan arahan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengacu pada filsafat positivisme, yang merupakan pendekatan ilmiah karena mematuhi prinsip-prinsip ilmiah yang bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis²⁴. Penelitian ini

²⁴ Thomas C. Powell, "Can Quantitative Research Solve Social Problems? Pragmatism and the Ethics of Social Research," *Journal of Business Ethics* 167, no. 1 (2020): hlm. 41-48, <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04196-7>.

menggunakan desain eksperimental dengan rancangan pre-test post-test control group design. Pendekatan ini memungkinkan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan ice breaking dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut²⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Bandarsari, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah. Sampel dipilih dari kelas IV A dan IV B dengan menggunakan teknik purposive sampling²⁶. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 41 siswa. Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan pre-test kepada kedua kelompok²⁷ (IV A dan IV B) untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, kelompok eksperimen menerima perlakuan ice breaking dalam pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Setelah periode pembelajaran selesai, dilakukan post-test kepada kedua kelompok untuk mengukur hasil belajar mereka setelah perlakuan diberikan²⁸. Sintaks ice breaking yang digunakan melibatkan kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan pengenalan, cerita pendek yang relevan dengan materi pembelajaran, atau diskusi kelompok. Ice breaking diintegrasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadakan kegiatan yang membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran²⁹. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang berupa tes tertulis yang mencakup materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang partisipasi siswa selama proses

²⁵ Joanne Neale, Peter Miller, and Robert West, "Reporting Quantitative Information in Qualitative Research: Guidance for Authors and Reviewers," *Addiction* 109, no. 2 (2014): hlm. 175-176, <https://doi.org/10.1111/add.12408>.

²⁶ Patrycja Antosz et al., "An Introduction to the Themed Section on 'Using Agent-Based Simulation for Integrating Qualitative and Quantitative Evidence,'" *International Journal of Social Research Methodology* 25, no. 4 (2022): 511-15, <https://doi.org/10.1080/13645579.2022.2052651>.

²⁷ Justin D. Smith and Mohamed Hasan, "Quantitative Approaches for the Evaluation of Implementation Research Studies," *Psychiatry Research* 283, no. March 2019 (2020): hlm. 112-521, <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.112521>.

²⁸ Niels Lynøe and Anders Eriksson, "Circular Reasoning, Confessions and Abusive Head Trauma: A Critical Analysis of Edwards et al. (2020)," *Child Abuse Review* 31, no. 6 (2022): hlm. 1-8, <https://doi.org/10.1002/car.2777>.

²⁹ Ozan Aksoy and Diego Gambetta, "Commitment through Sacrifice: How Longer Ramadan Fasting Strengthens Religiosity and Political Islam," *American Sociological Review* 87, no. 4 (2022): hlm. 555-583, <https://doi.org/10.1177/00031224221101204>.

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools

pembelajaran³⁰. Data yang diperoleh dari tes tertulis akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji t-tidak berpasangan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan setelah perlakuan ice breaking. Selain itu, data observasi juga akan dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi partisipasi siswa dan efektivitas ice breaking dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran³¹.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan dapat diambil bahwa penerapan ice breaking memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Bandarsari. Hal ini terbukti dari korelasi yang signifikan antara variabel pengaruh ice breaking dan hasil belajar, dengan nilai korelasi sebesar 0,710 yang melebihi nilai r tabel signifikan 5% pada N=40 sebesar 0,398. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Koefisien determinasi sebesar 50,9% (dibulatkan menjadi 51%) menunjukkan pengaruh positif, menyiratkan bahwa pembelajaran PAI yang menerapkan metode ice breaking memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sementara 49% sisanya merupakan faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Hasil uji t juga menunjukkan pengaruh signifikan dari penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai uji t sebesar 6,304, melebihi nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima. Selain itu, persamaan regresi $Y=10,365+2,582 X$ juga ditemukan, menegaskan adanya pengaruh antara variabel Y (hasil belajar) dan variabel X (penerapan ice breaking). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Bandarsari. Selama pelaksanaan kegiatan ice breaking, teramati bahwa aktivitas ini mampu mengubah suasana menjadi lebih dinamis dan memecah kebekuan, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan

³⁰ Rachel Diamond et al., "The Contribution of Melt Ponds to Enhanced Arctic Sea-Ice Melt during the Last Interglacial," *Cryosphere* 15, no. 11 (2021): hlm. 5099–5114, <https://doi.org/10.5194/tc-15-5099-2021>.

³¹ Jinqiao Liang et al., "Ice Formation during PEM Fuel Cell Cold Start: Acceptable or Not?," *Advanced Science* 10, no. 24 (2023): hlm. 1–10, <https://doi.org/10.1002/advs.202302151>.

demikian, pembelajaran menggunakan metode ice breaking terbukti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Bandarsari, khususnya dalam mata pelajaran PAI, karena dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berikut ringkasan nilai rata-rata pre-test dan post-test untuk masing-masing kelompok:

Kelompok	Pre-test (Mean)	Post-test (Mean)	Keterangan
Kelas Eksperimen	65,2	82,5	Menggunakan Ice Breaking
Kelas Kontrol	64,7	71,3	Tanpa Ice Breaking

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Analisis uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan ice breaking dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ice breaking efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ice Breaking

Ice breaking adalah istilah yang menggambarkan upaya untuk "memecahkan es" antara peserta latihan, sehingga mereka dapat saling mengenal, memahami, dan berinteraksi secara efektif satu sama lain³². Tujuan utamanya adalah mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul akibat perbedaan status, usia, pekerjaan, atau faktor lain yang dapat menciptakan pemisahan di antara peserta latihan³³. Proses ice breaking diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, terutama karena keterlibatan emosional peserta latihan merupakan hal penting dalam proses pembelajaran³⁴. Menurut Golem dalam Bobbi DePotter, ketika otak menerima ancaman atau tekanan, kemampuan

³² Alex Wuqi Zhang et al., "Ice-Breaking Technology: Robots and Computers Can Foster Meaningful Connections between Strangers through In-Person Conversations," in *Proceedings of the 2023 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, CHI '23 (New York, NY, USA: Association for Computing Machinery, 2023), hlm. 1–14, <https://doi.org/10.1145/3544548.3581135>.

³³ Casey McGrath, "Looking through the Ice: Cold-Adapted Vision in Antarctic Icefish," *Molecular Biology and Evolution* 40, no. 4 (2023): hlm. 1, <https://doi.org/10.1093/molbev/msad058>.

³⁴ Stefan Norrgård and Samuli Helama, "Tricentennial Trends in Spring Ice Break-Ups on Three Rivers in Northern Europe," *The Cryosphere* 16, no. 7 (July 19, 2022): hlm. 2881–2898, <https://doi.org/10.5194/tc-16-2881-2022>.

berfikir rasional mengecil, sehingga penting bagi pengajar untuk memahami dan menguasai berbagai teknik ice breaking guna menjaga keterlibatan dan semangat belajar para peserta latihannya³⁵. Ice breaking juga membantu mengembalikan suasana pembelajaran yang dingin menjadi lebih dinamis dan kondusif³⁶.

Kusomo menjelaskan bahwa pentingnya ice breaking disebabkan oleh keterbatasan daya tahan setiap orang dalam memusatkan perhatian, kebutuhan akan keterlibatan audiens, beragamnya kondisi audiens sebelum kegiatan dimulai, dan kemungkinan munculnya kejenuhan dan kebakuan suasana dalam pembelajaran³⁷. Ice breaking merupakan aktivitas yang membantu mengatasi kekakuan, kekacauan, kejemuhan, dan kejenuhan dalam suasana pembelajaran sehingga suasana menjadi lebih relaks dan kondusif³⁸. Aktivitas ice breaking dapat berupa cerita lucu, tebakan berhadiah, atau permainan, yang dilakukan selama 5-15 menit tergantung pada kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja dalam proses pembelajaran³⁹. Terdapat berbagai manfaat dari aktivitas ice breaking, seperti menghilangkan kebosanan dan kejemuhan, melatih kreativitas, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempererat hubungan interpersonal⁴⁰.

Hasil Belajar

Pengertian hasil pembelajaran melibatkan dua konsep yang berbeda, yaitu "hasil" dan "belajar", yang masing-masing memiliki signifikansi yang unik⁴¹. Untuk memahami esensi

³⁵ C. Peyronnel et al., "Pos0418 Ice Cryotherapy: A New Strategy To Reduce Arterial Inflammation in Rheumatoid Arthritis? A Study in Adjuvant-Induced Arthritis Model," *Annals of the Rheumatic Diseases* 81, no. Suppl 1 (2022): hlm. 464.1-464, <https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2022-eular.1810>.

³⁶ Akihisa Morito et al., "Ice Slurry Ingestion Improves Physical Performance during High-Intensity Intermittent Exercise in a Hot Environment," *PLoS ONE* 17, no. 9 September (2022): hlm. 1-15, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274584>.

³⁷ Benjamin H. Hills et al., "Avoiding Slush for Hot-Point Drilling of Glacier Boreholes," *Annals of Glaciology* 62, no. 84 (2021): hlm. 166-170, <https://doi.org/10.1017/aog.2020.70>.

³⁸ Stefan Norrgård and Samuli Helama, "Tricentennial Trends in Spring Ice Break-Ups on Three Rivers in Northern Europe," *Cryosphere* 16, no. 7 (2022): hlm. 2881-2898, <https://doi.org/10.5194/tc-16-2881-2022>.

³⁹ Maxwell L. Rudolph et al., "Cooling Crusts Create Concomitant Cryovolcanic Cracks," *Geophysical Research Letters* 49, no. 5 (2022): hlm. 1-11, <https://doi.org/10.1029/2021GL094421>.

⁴⁰ Alexis Moore et al., "Effects of Pre-Exercise Ice Slurry Ingestion on Physiological and Perceptual Measures in Athletes with Spinal Cord Injuries," *International Journal of Exercise Science* 14, no. 2 (2021): hlm. 19-32, <https://digitalcommons.cwu.edu/etd>.

⁴¹ Garvin Brod et al., "Explicitly Predicting Outcomes Enhances Learning of Expectancy-Violating Information," *Psychonomic Bulletin and Review* 29, no. 6 (2022): hlm. 2192-2201, <https://doi.org/10.3758/s13423-022-02124-x>.

dari hasil pembelajaran, penting untuk merinci makna kedua kata tersebut secara terpisah⁴².

Belajar merupakan elemen inti dalam seluruh proses pendidikan di lingkungan sekolah. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dialami oleh siswa sebagai subjek pembelajaran⁴³. Definisi belajar mencakup perubahan yang terjadi pada individu setelah terlibat dalam aktivitas tertentu, baik sebagai hasil interaksi dengan lingkungan maupun sebagai akibat dari pengalaman yang diperoleh⁴⁴. Dengan demikian, belajar melibatkan penerimaan pengalaman baru yang memengaruhi perubahan perilaku individu sebagai respons terhadap proses belajar yang terjadi di lingkungan pembelajaran⁴⁵.

Belajar merupakan elemen yang esensial dalam proses pendidikan di segala tingkat dan jenis lembaga pendidikan⁴⁶. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah⁴⁷. Oleh karena itu, belajar memiliki peran yang sangat penting, karena itulah satu-satunya cara untuk mencapai pemahaman yang mendalam dalam ilmu pengetahuan⁴⁸. Setelah selesainya proses pembelajaran, siswa memperoleh apa yang disebut sebagai hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran ini mencakup pencapaian siswa setelah terlibat dalam

⁴² William H. Alexander, James Deraeve, and Eliana Vassena, "Dissociation and Integration of Outcome and State Uncertainty Signals in Cognitive Control," *Cognitive, Affective and Behavioral Neuroscience* 23, no. 3 (2023): hlm. 691–704, <https://doi.org/10.3758/s13415-023-01091-7>.

⁴³ Lei Zhao et al., "Improving Sustainability of Learning Outcomes: An Empirical Study of Medical Students' Autonomous Learning," *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 7 (2023): hlm. 5668–5668, <https://doi.org/10.3390/su15075668>.

⁴⁴ Genisius Hartanto et al., "Outcome Unpredictability Affects Outcome-Specific Motivation to Learn," *Psychonomic Bulletin and Review* 28, no. 5 (2021): hlm. 1648–1656, <https://doi.org/10.3758/s13423-021-01932-x>.

⁴⁵ Shiri Shkedi-Rafid, Rachel Horton, and Anneke Lucassen, "What Is the Meaning of a 'Genomic Result' in the Context of Pregnancy?," *European Journal of Human Genetics* 29, no. 2 (2021): hlm. 225–230, <https://doi.org/10.1038/s41431-020-00722-8>.

⁴⁶ Francisco Javier Pérez-Rivas et al., "'Learning by Doing', a Model for Improving the Promotion of Healthy Lifestyles by Student Nurses," *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): hlm. 1–7, <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01398-3>.

⁴⁷ Brod et al., "Explicitly Predicting Outcomes Enhances Learning of Expectancy-Violating Information." *Psychon Bull Rev* 29, (2022): hlm. 2192–2201. <https://doi.org/10.3758/s13423-022-02124-x>.

⁴⁸ Jessica C. Nelson, Hannah Shoenhard, and Michael Granato, "Integration of Cooperative and Opposing Molecular Programs Drives Learning-associated Behavioral Plasticity," *PLoS Genetics* 19, no. 3 (2023): hlm. 1–28, <https://doi.org/10.1371/journal.pgen.1010650>.

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
kegiatan belajar⁴⁹. Hasil pembelajaran bisa berarti kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh setelah menjalani proses pembelajaran⁵⁰.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian dalam proses belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) maupun dari lingkungan eksternalnya⁵¹. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar sangat penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal⁵². Beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa mencakup karakteristik individu seperti kepribadian, sikap terhadap pembelajaran, motivasi, konsentrasi⁵³, kemampuan dalam memahami materi, kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat, kepercayaan diri, dan kebiasaan belajar⁵⁴. Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar meliputi peran guru, interaksi dengan lingkungan sosial termasuk teman sebaya, pengaruh kurikulum sekolah, serta ketersediaan fasilitas dan sarana belajar⁵⁵. Dari berbagai pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa

⁴⁹ Dawid Strzelczyk, Simon P. Kelly, and Nicolas Langer, "Neurophysiological Markers of Successful Learning in Healthy Aging," *GeroScience* 45, no. 5 (2023): hlm. 2873–2896, <https://doi.org/10.1007/s11357-023-00811-8>.

⁵⁰ Andrew R. Thompson and Logan P.O. Lake, "Relationship between Learning Approach, Bloom's Taxonomy, and Student Performance in an Undergraduate Human Anatomy Course," *Advances in Health Sciences Education* 28, no. 4 (2023): hlm. 1115–1130, <https://doi.org/10.1007/s10459-023-10208-z>.

⁵¹ Developmental Trajectories et al., "Self- and Externally Regulated Learning in Adolescence Self- and Externally Regulated Learning in Adolescence" 59, no. 7 (2024): hlm. 1327–1345., <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/dev0001537>.

⁵² Tommaso Feraco et al., "Adapt, Explore, or Keep Going? The Role of Adaptability, Curiosity, and Perseverance in a Network of Study-Related Factors and Scholastic Success," *Journal of Intelligence* 11, no. 2 (2023): hlm. 34, <https://doi.org/10.3390/jintelligence11020034>.

⁵³ Rosa Cheesman et al., "A Population-Wide Gene-Environment Interaction Study on How Genes, Schools, and Residential Areas Shape Achievement," *Npj Science of Learning* 7, no. 1 (2022): hlm. 1–9, <https://doi.org/10.1038/s41539-022-00145-8>.

⁵⁴ Helga Margareth, *Day-to-Day Variation in Students' Academic Success: The Role of Self-Regulation, Working Memory, and Achievement Goals*, Экономика Региона, 2017: hlm. 34, <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/desc.13301>.

⁵⁵ Jennifer Meyer et al., *Disentangling the Association Between the Big Five Personality Traits and Student Achievement: Meta-Analytic Evidence on the Role of Domain Specificity and Achievement Measures*, *Educational Psychology Review*, vol. 35 (Springer US, 2023): hlm. 1–34, <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09736-2>.

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
umumnya terbagi menjadi dua⁵⁶, yaitu faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya⁵⁷. Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar, yang menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar siswa⁵⁸.

Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian, yang didefinisikan sebagai proses membuat penilaian tentang sesuatu berdasarkan ukuran kualitatif dari kualitasnya, berfungsi sebagai alat untuk memantau praktik pendidikan dan memberikan wawasan yang berharga tentang pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan⁵⁹. Tujuan penilaian hasil belajar siswa meliputi⁶⁰: a. Menentukan kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam periode pembelajaran tertentu. b. Mengidentifikasi posisi atau kedudukan siswa secara individu dalam kelompok kelasnya⁶¹. c. Mengevaluasi usaha yang dilakukan oleh siswa dalam usaha belajarnya. d. Menilai sejauh mana siswa menggunakan kapasitas kognitifnya untuk tujuan belajar⁶². e. Mengevaluasi efektivitas dan hasil dari metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar-mengajar⁶³.

⁵⁶ Ji Zhou and Xinghua Wang, "The Relationship among Personal Achievement Motives, School Relational Goal Structures and Learning Outcomes: A Multilevel Analysis with PISA 2018 Data," *Large-Scale Assessments in Education* 11, no. 1 (2023): hlm. 1-24, <https://doi.org/10.1186/s40536-023-00167-7>.

⁵⁷ Meimei Liu et al., "Testing the Reciprocal Effect between Value of Education, Time Investment, and Academic Achievement in a Large Non-Western Sample," *Journal of Intelligence* 11, no. 7 (2023): hlm. 133, <https://doi.org/10.3390/jintelligence11070133>.

⁵⁸ Xiaodi Chen, Jennifer L. Allen, and Therese Hesketh, "The Influence of Individual, Peer, and Family Factors on the Educational Aspirations of Adolescents in Rural China," *Social Psychology of Education* 26, no. 3 (2023): hlm. 735-759, <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09765-3>.

⁵⁹ Bunmi S. Malau-Aduli et al., "Twelve Tips for Improving the Quality of Assessor Judgements in Senior Medical Student Clinical Assessments," *Medical Teacher* 45, no. 11 (2023): hlm. 1228-1232, <https://doi.org/10.1080/0142159X.2023.2216364>.

⁶⁰ Randall E. Groth and Yoojin Choi, "A Method for Assessing Students' Interpretations of Contextualized Data," *Educational Studies in Mathematics* 114, no. 1 (2023): hlm. 17-34, <https://doi.org/10.1007/s10649-023-10234-z>.

⁶¹ Noelle Clark and Jeremy L. Hsu, "Insight from Biology Program Learning Outcomes: Implications for Teaching, Learning, and Assessment," *CBE Life Sciences Education* 22, no. 1 (2023): hlm. 1-14, <https://doi.org/10.1187/cbe.22-09-0177>.

⁶² Yoon Soo Park and Laura Weiss Roberts, "Drawing a Line Between 2 Points: Challenges and Opportunities in Linking Assessments With Key Educational Outcomes," *Academic Medicine* 97, no. 10 (2022): hlm. 1427-1428, <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000004910>.

⁶³ Guri Skedsmo, "Assessment and Evaluation with Clarifying Purposes for Policy and Practice," *Educational Assessment, Evaluation and Accountability* 32, no. 2 (2020): hlm. 103-106, <https://doi.org/10.1007/s11092-020-09323-x>.

Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan pembelajaran merupakan pencapaian siswa dalam proses belajar-mengajar⁶⁴. Untuk mengukur keberhasilan tersebut, ada beberapa indikator yang menjadi pedoman untuk menentukan apakah proses belajar-mengajar dianggap berhasil atau tidak. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan indikator keberhasilan belajar, antara lain: (1) daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok⁶⁵.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam menentukan keberadaan dan kemajuan manusia⁶⁶. Pendidikan Islam adalah sebuah wujud dari proses budaya yang bertujuan untuk meningkatkan martabat dan kehormatan manusia, sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan ajaran agama, menuntut ilmu dan menyebarkannya kepada sesama manusia merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan⁶⁷. Kesabaran dan tekad yang

⁶⁴ Pérez-Rivas et al., “‘Learning by Doing’, a Model for Improving the Promotion of Healthy Lifestyles by Student Nurses.” *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): hlm. 1-7, <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01398-3>.

⁶⁵ Rifat Kamaşak and Kari Sahan, “Academic Success in English Medium Courses: Exploring Student Challenges, Opinions, Language Proficiency and L2 Use,” *RELC Journal*, 2023, hlm. 1–16, <https://doi.org/10.1177/00336882231167611>.

⁶⁶ David Cerulli et al., “The Role of Education in Increasing Awareness and Reducing Impact of Natural Hazards,” *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 18 (2020): hlm. 1–14, <https://doi.org/10.3390/su12187623>.

⁶⁷ Piotr Mamcarz, “Do Drivers Need Spiritual Fitness? The Mediating Effect of Spiritual Fitness on the Relationship between Personality Traits and Risky Driving Behaviours,” *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour* 96, no. May (2023): hlm. 23–35, <https://doi.org/10.1016/j.trf.2023.05.016>.

kuat dalam mengejar ilmu akan dihargai oleh Allah, asalkan dilakukan dengan keimanan yang teguh⁶⁸.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi pengaruh metode ice breaking terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode ice breaking secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan kuantitatif, kami menemukan bahwa terdapat korelasi yang positif antara penerapan ice breaking dan peningkatan hasil belajar, yang diukur dengan menggunakan berbagai indikator prestasi belajar. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan metode ice breaking dapat memengaruhi secara positif tingkat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data dan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan penerapan *ice breaking* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,304 > 1,685$ dengan taraf signifikan 5%. dengan $df = n-2$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan metode *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Bandarsari. Adapun pengaruh yang diberikan oleh pembelajar yang menggunakan metode *ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik adalah menghilangkan kebosanan dan keletihan, melatih peserta didik berfikir kreatif, melatih kerjasama tim, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan gairah dan semangat dalam belajar dan meningkatkan konsentrasi untuk melanjutkan aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk praktisi pendidikan dan peneliti di masa mendatang. Pertama, disarankan untuk mengintegrasikan metode ice breaking secara lebih luas dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan

⁶⁸ Crystal Amiel M. Estrada et al., "Religious Education Can Contribute to Adolescent Mental Health in School Settings," *International Journal of Mental Health Systems* 13, no. 1 (2019): hlm. 1–6, <https://doi.org/10.1186/s13033-019-0286-7>.

hasil belajar siswa. Kedua, para pendidik dapat mengembangkan variasi dalam penggunaan metode ice breaking sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk memaksimalkan efeknya. Selain itu, penting juga untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Selanjutnya, direkomendasikan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penerapan metode ice breaking terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat lebih dipahami bagaimana metode ini dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Bibliography

- Alexander, William H., James Deraeve, and Eliana Vassena. "Dissociation and Integration of Outcome and State Uncertainty Signals in Cognitive Control." *Cognitive, Affective and Behavioral Neuroscience* 23, no. 3 (2023): 691–704. <https://doi.org/10.3758/s13415-023-01091-7>.
- Brod, Garvin, Andrea Greve, Dietsje Jolles, Maria Theobald, and Elena M. Galeano-Keiner. "Explicitly Predicting Outcomes Enhances Learning of Expectancy-Violating Information." *Psychonomic Bulletin and Review* 29, no. 6 (2022): 2192–2201. <https://doi.org/10.3758/s13423-022-02124-x>.
- Cerulli, David, Michael Scott, Raivo Aunap, Ain Kull, Jaan Pärn, Jack Holbrook, and Ülo Mander. "The Role of Education in Increasing Awareness and Reducing Impact of Natural Hazards." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 18 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12187623>.
- Cheesman, Rosa, Nicolai T. Borgen, Torkild H. Lyngstad, Espen M. Eilertsen, Ziada Ayorech, Fartein A. Torvik, Ole A. Andreassen, Henrik D. Zachrisson, and Eivind Ystrom. "A Population-Wide Gene-Environment Interaction Study on How Genes, Schools, and Residential Areas Shape Achievement." *Npj Science of Learning* 7, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41539-022-00145-8>.

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
Chen, Xiaodi, Jennifer L. Allen, and Therese Hesketh. "The Influence of Individual, Peer, and Family Factors on the Educational Aspirations of Adolescents in Rural China." *Social Psychology of Education* 26, no. 3 (2023): 735–59. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09765-3>.

Clark, Noelle, and Jeremy L. Hsu. "Insight from Biology Program Learning Outcomes: Implications for Teaching, Learning, and Assessment." *CBE Life Sciences Education* 22, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.1187/cbe.22-09-0177>.

Estrada, Crystal Amiel M., Marian Fe Theresa C. Lomboy, Ernesto R. Gregorio, Emmy Amalia, Cynthia R. Leynes, Romeo R. Quizon, and Jun Kobayashi. "Religious Education Can Contribute to Adolescent Mental Health in School Settings." *International Journal of Mental Health Systems* 13, no. 1 (2019): 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13033-019-0286-7>.

Feraco, Tommaso, Enrico Sella, Chiara Meneghetti, and Giorgia Cona. "Adapt, Explore, or Keep Going? The Role of Adaptability, Curiosity, and Perseverance in a Network of Study-Related Factors and Scholastic Success." *Journal of Intelligence* 11, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11020034>.

Groth, Randall E., and Yoojin Choi. "A Method for Assessing Students' Interpretations of Contextualized Data." *Educational Studies in Mathematics* 114, no. 1 (2023): 17–34. <https://doi.org/10.1007/s10649-023-10234-z>.

Hartanto, Genisius, Evan Livesey, Oren Griffiths, Harald Lachnit, and Anna Thorwart. "Outcome Unpredictability Affects Outcome-Specific Motivation to Learn." *Psychonomic Bulletin and Review* 28, no. 5 (2021): 1648–56. <https://doi.org/10.3758/s13423-021-01932-x>.

Hills, Benjamin H., Dale P. Winebrenner, W. T. Elam, and Paul M.S. Kintner. "Avoiding Slush for Hot-Point Drilling of Glacier Boreholes." *Annals of Glaciology* 62, no. 84 (2021): 166–70. <https://doi.org/10.1017/aog.2020.70>.

- The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
- Kamaşak, Rifat, and Kari Sahan. "Academic Success in English Medium Courses: Exploring Student Challenges, Opinions, Language Proficiency and L2 Use." *RELC Journal*, 2023, 1–16. <https://doi.org/10.1177/00336882231167611>.
- Liu, Meimei, Tuong Van Vu, Nienke van Atteveldt, and Martijn Meeter. "Testing the Reciprocal Effect between Value of Education, Time Investment, and Academic Achievement in a Large Non-Western Sample." *Journal of Intelligence* 11, no. 7 (2023). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11070133>.
- Malau-Aduli, Bunmi S., Richard B. Hays, Karen D'Souza, Shannon L. Saad, Helen Rienits, Antonio Celenza, and Rinki Murphy. "Twelve Tips for Improving the Quality of Assessor Judgements in Senior Medical Student Clinical Assessments." *Medical Teacher* 45, no. 11 (2023): 1228–32. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2023.2216364>.
- Mamcarz, Piotr. "Do Drivers Need Spiritual Fitness? The Mediating Effect of Spiritual Fitness on the Relationship between Personality Traits and Risky Driving Behaviours." *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour* 96, no. May (2023): 23–35. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2023.05.016>.
- Margareth, Helga. *Day-to-Day Variation in Students' Academic Success: The Role of Self-Regulation, Working Memory, and Achievement Goals*. Экономика Региона, 2017. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/desc.13301>.
- McGrath, Casey. "Looking through the Ice: Cold-Adapted Vision in Antarctic Icefish." *Molecular Biology and Evolution* 40, no. 4 (2023): 1. <https://doi.org/10.1093/molbev/msad058>.
- Meyer, Jennifer, Thorben Jansen, Nicolas Hübner, and Oliver Lüdtke. *Disentangling the Association Between the Big Five Personality Traits and Student Achievement: Meta-Analytic Evidence on the Role of Domain Specificity and Achievement Measures*. *Educational Psychology Review*. Vol. 35. Springer US, 2023. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09736-2>.

- The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
- Moore, Alexis, Kelly L. Pritchett, Robert C. Pritchett, and Elizabeth Broad. "Effects of Pre-Exercise Ice Slurry Ingestion on Physiological and Perceptual Measures in Athletes with Spinal Cord Injuries." *International Journal of Exercise Science* 14, no. 2 (2021): 19–32.
- Morito, Akihisa, Takayuki Inami, Akihiro Hirata, Satoshi Yamada, Masatsugu Shimomasuda, Maki Haramoto, Keita Kato, et al. "Ice Slurry Ingestion Improves Physical Performance during High-Intensity Intermittent Exercise in a Hot Environment." *PLoS ONE* 17, no. 9 September (2022): 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274584>.
- Nelson, Jessica C., Hannah Shoenhard, and Michael Granato. "Integration of Cooperative and Opposing Molecular Programs Drives Learning-associated Behavioral Plasticity." *PLoS Genetics* 19, no. 3 (2023): 1–28. <https://doi.org/10.1371/journal.pgen.1010650>.
- Norrgård, Stefan, and Samuli Helama. "Tricentennial Trends in Spring Ice Break-Ups on Three Rivers in Northern Europe." *Cryosphere* 16, no. 7 (2022): 2881–98. <https://doi.org/10.5194/tc-16-2881-2022>.
- Park, Yoon Soo, and Laura Weiss Roberts. "Drawing a Line Between 2 Points: Challenges and Opportunities in Linking Assessments With Key Educational Outcomes." *Academic Medicine* 97, no. 10 (2022): 1427–28. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000004910>.
- Pérez-Rivas, Francisco Javier, Milagros Rico-Blázquez, Candelas López-López, Silvia Domínguez-Fernández, José Luis Cobos-Serrano, and María Julia Ajejas Bazán. "'Learning by Doing', a Model for Improving the Promotion of Healthy Lifestyles by Student Nurses." *BMC Nursing* 22, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01398-3>.
- Peyronnel, C., P. Totson, V. Petitcolin, F. Bonnefoy, F. Verhoeven, X. Guillot, P. Saas, H. Martin, and C. Demougeot. "Pos0418 Ice Cryotherapy: A New Strategy To Reduce Arterial Inflammation in Rheumatoid Arthritis? A Study in Adjuvant-Induced Arthritis

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools Model.” *Annals of the Rheumatic Diseases* 81, no. Suppl 1 (2022): 464.1-464. <https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2022-eular.1810>.

Rudolph, Maxwell L., Michael Manga, Matthew Walker, and Alyssa R. Rhoden. “Cooling Crusts Create Concomitant Cryovolcanic Cracks.” *Geophysical Research Letters* 49, no. 5 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.1029/2021GL094421>.

Shkedi-Rafid, Shiri, Rachel Horton, and Anneke Lucassen. “What Is the Meaning of a ‘Genomic Result’ in the Context of Pregnancy?” *European Journal of Human Genetics* 29, no. 2 (2021): 225–30. <https://doi.org/10.1038/s41431-020-00722-8>.

Skedsmo, Guri. “Assessment and Evaluation with Clarifying Purposes for Policy and Practice.” *Educational Assessment, Evaluation and Accountability* 32, no. 2 (2020): 103–6. <https://doi.org/10.1007/s11092-020-09323-x>.

Strzelczyk, Dawid, Simon P. Kelly, and Nicolas Langer. “Neurophysiological Markers of Successful Learning in Healthy Aging.” *GeroScience* 45, no. 5 (2023): 2873–96. <https://doi.org/10.1007/s11357-023-00811-8>.

Thompson, Andrew R., and Logan P.O. Lake. “Relationship between Learning Approach, Bloom’s Taxonomy, and Student Performance in an Undergraduate Human Anatomy Course.” *Advances in Health Sciences Education* 28, no. 4 (2023): 1115–30. <https://doi.org/10.1007/s10459-023-10208-z>.

Trajectories, Developmental, Parent Behavior, Academic Achievement, Lisa Bardach, Takuya Yanagida, Thomas Goetz, Hayley Jach, Reinhard Pekrun, and United Kingdom. “Self- and Externally Regulated Learning in Adolescence Self- and Externally Regulated Learning in Adolescence” 59, no. 7 (2024): 1327–1345. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/dev0001537>.

Zhao, Lei, Ruijie Zhu, Xu Cai, and Junchao Zhang. “Improving Sustainability of Learning Outcomes: An Empirical Study of Medical Students’ Autonomous Learning.”

The Effect of Ice Breaking on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools
Sustainability (Switzerland) 15, no. 7 (2023): 5668–5668.
<https://doi.org/10.3390/su15075668>.

Zhou, Ji, and Xinghua Wang. “The Relationship among Personal Achievement Motives, School Relational Goal Structures and Learning Outcomes: A Multilevel Analysis with PISA 2018 Data.” *Large-Scale Assessments in Education* 11, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.1186/s40536-023-00167-7>.

